

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh peneliti tentang komitmen organisasi dan keinginan sosial terhadap partisipasi anggaran, masing-masing variabel terdiri dari 6 pernyataan tentang partisipasi anggaran, 9 tentang komitmen organisasi dan 10 pernyataan tentang keinginan sosial dalam bentuk kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti kepada 30 orang karyawan pada perusahaan retail. Kemudian kuesioner ini dianalisis oleh peneliti berdasarkan jawaban yang telah di isi oleh responden.

Pada penelitian tentang pengaruh komitmen organisasi dan keinginan sosial terhadap partisipasi anggaran ini disimpulkan sebagai berikut :

4. Terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap partisipasi anggaran.
5. Terdapat pengaruh keinginan sosial terhadap partisipasi anggaran.
6. Terdapat pengaruh komitmen organisasi dan keinginan sosial secara simultan terhadap partisipasi anggaran.

B. Keterbatasan Penelitian

Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan implikasi pada pengembangan ilmu akuntansi, pemilik atau pimpinan perusahaan retail dan karyawannya.

Temuan-temuan pada penelitian ini juga mempunyai beberapa

keterbatasan, yaitu:

1. Riset ini hanya meneliti karyawan pada perusahaan retail, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan-perusahaan atau organisasi-organisasi lainnya yang secara signifikan berbeda dari perusahaan-perusahaan yang diteliti.
2. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah sebagian kecil dari variabel-variabel yang mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran.
3. Pendekatan survei yang digunakan juga memiliki keterbatasan, misalnya pemilihan ukuran-ukuran yang dipilih atau dijawab sendiri oleh responden tanpa ada campur tangan atasannya.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemilik atau pimpinan perusahaan retail dapat mempertimbangkan untuk menerapkan sistem partisipasi penganggaran sebagai alat bantu dalam pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dengan melibatkan faktor komitmen organisasi dan keinginan sosial karyawan. Mengingat hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa adanya pengaruh antara komitmen organisasi dan keinginan sosial terhadap partisipasi anggaran.

2. Karyawan sebaiknya mampu meningkatkan komitmen organisasi dan bagi atasan sebaiknya tidak menekan bawahannya dalam melaksanakan tugasnya agar bawahan mampu menunjukkan dan menciptakan sikap komitmen organisasi yang tinggi agar bawahan mampu mendapatkan kenyamanan dalam bekerja serta berkomunikasi. Komitmen organisasi harus tetap dimiliki oleh individu-individu yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran karena komitmen organisasi dapat mendorong individu untuk berbuat sesuatu yang dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi.